



BUPATI WONOSOBO

SAMBUTAN BUPATI WONOSOBO PADA ACARA PENYERAHAN HADIAH JUARA LOMBA PERPUSTAKAAN DESA/KELURAHAN TINGKAT KABUPATEN WONOSOBO DAN PENYERAHAN BAZNAS AWARDS

KAMIS, 26 JUNI 2025

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Salam sejahtera bagi kita semua.**

Yang saya hormati:

- Wakil Bupati Wonosobo;
- Sekretaris Daerah, beserta para Staf Ahli Bupati, dan Asisten Sekda Wonosobo;
- Pimpinan Perangkat Daerah Kabupaten Wonosobo dan Para Kepala Bagian Setda Wonosobo;
- Para Camat se Kabupaten Wonosobo
- Ketua BAZNAS Kabupaten Wonosobo;
- Segenap ASN Pemerintah Kabupaten Wonosobo; dan
- Undangan serta Hadirin yang Berbahagia.

Puji syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih, atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kita dapat dipertemukan pada kesempatan yang baik ini, dalam kondisi sehat wal'afiat tidak kurang suatu apapun.

Mengawali sambutan ini, atas nama pribadi dan Pemerintah Kabupaten Wonosobo, saya menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas terselenggaranya lomba Perpustakaan Desa/Kelurahan Tingkat Kabupaten Wonosobo Tahun 2025 yang diselenggarakan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Wonosobo.

Tentunya, kegiatan ini merupakan upaya nyata dari komitmen Pemerintah dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Kita semua tahu, minat baca menjadi fondasi penting dalam membangun masyarakat yang cerdas dan berdaya saing. Oleh karena itu, perpustakaan perlu didorong menjadi pusat aktivitas literasi yang hidup dan relevan bagi masyarakat.

Hadirin yang saya hormati,

Literasi menjadi bagian tak terpisahkan dari pembangunan sumber daya manusia. Di tingkat desa dan kelurahan, perpustakaan berperan strategis sebagai pusat pembelajaran, sumber informasi, serta penggerak inovasi

lokal. Melalui lomba ini, saya harap akan menjadi dorongan semangat dalam penyelenggaraan perpustakaan yang semakin baik, terbuka, inklusif, dan berdaya guna.

Sebanyak 24 perpustakaan desa/kelurahan telah mengikuti lomba ini dengan antusiasme dan semangat yang tinggi. Tentunya, ini menunjukkan bahwa semangat literasi terus tumbuh di Wonosobo, dan menjadi bagian penting dalam membangun masyarakat yang berbasis pengetahuan.

Selanjutnya, kepada seluruh peserta, saya ucapkan terima kasih atas partisipasi aktifnya, khususnya kepada para pemenang, saya ucapkan selamat. Tentunya, prestasi ini adalah hasil dari dedikasi, kerja keras, dan inovasi. Terlebih, untuk **Perpustakaan Desa Bumiroso**, yang berhasil meraih juara pertama dan akan mewakili Wonosobo serta bersaing dengan Perpustakaan Desa Salam dari Kabupaten Magelang untuk menjadi wakil Provinsi Jawa Tengah di ajang nasional.

Ini adalah kesempatan emas untuk menunjukkan kualitas literasi desa kita di tingkat nasional. Mari kita berikan dukungan penuh agar Perpustakaan Desa Bumiroso dapat tampil optimal dan mengharumkan nama Wonosobo.

Hadirin yang berbahagia,

Pada kesempatan yang baik ini, saya juga ingin menyampaikan hal penting terkait potensi zakat di lingkungan Pemerintah Kabupaten Wonosobo. Berdasarkan data, dari

total 7.707 ASN (baik PNS maupun P3K), baru 3.832 orang atau sekitar 50 persen yang menunaikan zakatnya melalui BAZNAS, dan Ini menjadi catatan serius bagi kita semua.

Mengapa demikian? karena zakat merupakan kewajiban syar'i dan sekaligus instrumen strategis dalam pembangunan sosial. Potensi dana zakat ASN sangat besar jika dikelola secara kolektif dan terarah. Maka dari itu, saya sampaikan apresiasi kepada pimpinan OPD dan ASN yang telah berkomitmen menunaikan zakat melalui BAZNAS. Yang mana hal ini menjadi bentuk kepemimpinan yang patut diteladani.

Kepada BAZNAS, saya berpesan agar dalam setiap proses pendistribusian dan pendayagunaan zakat, dilakukan dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan sinergi bersama Pemerintah Daerah. Kita ingin memastikan bahwa zakat yang terkumpul benar-benar sampai kepada mereka yang berhak, dan memberi dampak nyata dalam menurunkan angka kemiskinan serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Kabupaten Wonosobo.

Selanjutnya, kepada para kepala OPD, saya harap dapat mengambil langkah strategis untuk mendorong ASN di lingkungan masing-masing agar menyalurkan zakatnya melalui BAZNAS. Perlu kita pahami bersama, bahwa zakat bukan sekadar perintah sosial, tetapi perintah langsung dari

Allah SWT yang bersifat fardhu, sebagaimana tertuang dalam Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW. Dengan menyalurkan zakat melalui BAZNAS, kita tidak hanya menjalankan ibadah, tetapi juga berkontribusi langsung pada agenda pembangunan daerah secara lebih adil dan menyeluruh.

Demikian beberapa hal yang dapat saya sampaikan, kurang lebihnya mohon maaf. Semoga upaya kita dalam membangun literasi dan menguatkan sistem zakat dapat membawa manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat Wonosobo.

**Sekian dan Terima Kasih,
Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.**

**BUPATI WONOSOBO**
**AFIF NURHIDAYAT, S.Ag**